

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, kemajuan teknologi mengalami kemajuan pesat, terutama proses digitalisasi yang merambah ke berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam ranah bisnis. Pemanfaatan teknologi dalam bisnis menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pelaku ekonomi. Pemanfaatan sistem informasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi pengolahan data dan mengurangi kesalahan manusia (*human error*). Selain itu, penggunaan sistem terkomputerisasi juga berpotensi untuk menghemat waktu dan biaya operasional. (Herdiansyah et al., 2021). Salah satu aspek teknologi informasi yang dapat memberikan kontribusi besar dalam konteks ini adalah Sistem Informasi Kasir. Penggunaan *Point of Sale* (POS) mempercepat proses transaksi, meningkatkan akurasi pencatatan, dan memberikan data analisis untuk meningkatkan keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan menerapkan Sistem Informasi Kasir yang terkini, Toko As-Salam dapat memberikan pengalaman belanja yang lebih baik kepada pelanggan, meningkatkan efisiensi dalam operasional toko, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Hal ini akan membantu toko untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi, terutama Sistem Informasi Kasir tidak hanya diperlukan tetapi juga merupakan strategi yang sangat penting bagi keberhasilan dan kelangsungan bisnis.

Toko As-Salam adalah salah satu toko retail yang menjual pakaian, yang masih melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pengolahan data secara manual. Menurut informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan mbak Ayu, sebagai kasir sekaligus pemilik toko As-Salam, beliau mengatakan bahwa sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan penjualan. Terutama ketika penyalinan data dari nota penjualan, yang tidak hanya membutuhkan waktu lama, hal ini dapat mengganggu efisiensi perasional toko, terutama saat ada antrian pembeli. Selain itu, dapat meningkatkan adanya resiko kehilangan data yang dapat menyebabkan adanya kerugian finansial apabila terjadi

kesalahan dari proses penyalinan data. Dalam konteks ini, pembeli saat ini mencari pengalaman belanja yang efisien dan praktis. Oleh karena itu, toko seperti Toko As-Salam perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk memenuhi permintaan konsumen sekaligus meningkatkan daya saing di pasar. Salah satu contoh penerapan teknologi informasi yang memberikan manfaat kepada masyarakat adalah sistem POS (*Point of Sale*).

Secara dasar, sistem POS adalah sebuah perangkat lunak atau sistem kasir yang membantu dalam proses transaksi penjualan, khususnya pada perusahaan retail seperti supermarket, restoran, atau kafe (Christian & Kelvin, 2021). Penerapan sistem POS dapat memberikan manfaat yang signifikan, termasuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan oleh pemilik usaha dalam berbagai hal seperti menyimpan harga barang, mencatat transaksi penjualan dan pembelian, serta menghasilkan laporan keuangan secara lengkap. *Point of sale* (POS) adalah sebuah sistem yang memungkinkan untuk melakukan transaksi, yang mencakup penggunaan mesin kasir serta berbagai komponen lainnya. Dalam lingkup POS, mesin kasir tidak beroperasi secara terpisah, melainkan sudah termasuk dengan software dan hardware lainnya. Sistem POS tidak hanya terbatas pada proses transaksi penjualan, tetapi juga mencakup pada fungsi-fungsi tambahan seperti perhitungan akuntansi, manajemen barang, harga beli dan harga jual, laporan transaksi, dan laporan stok, serta berbagai macam fungsi lainnya.

Melalui sistem POS, pengguna dapat dengan mudah melacak jumlah persediaan barang dan menentukan harga barang dalam satu unit (Soufitri & Purwawijaya, 2022). *Point of Sale* (POS) adalah suatu sistem yang memudahkan transaksi menggunakan mesin kasir dan terkoneksi dengan software serta hardware lainnya. POS tidak hanya berfokus pada proses jual- beli, tetapi juga menyediakan fitur-fitur yang lebih luas. Dalam lingkup POS, mesin kasir tidak beroperasi secara terpisah, melainkan terhubung dengan software yang mendukung fungsi-fungsi tambahan seperti akuntansi, manajemen barang, penetapan harga beli dan jual, serta pembuatan laporan transaksi dan stok. Selain itu, POS juga membantu dalam perhitungan akuntansi untuk pencatatan yang akurat terkait pendapatan dan pengeluaran, sementara manajemen barang memungkinkan pemantauan dan pengelolaan inventaris secara efisien. Informasi tentang harga

beli dan jual mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, sementara laporan transaksi dan stok memberikan pemahaman mendalam tentang kinerja bisnis. Oleh karena itu, POS tidak hanya sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai alat yang menyeluruh untuk mengelola berbagai aspek bisnis, membantu pengusaha dalam membuat keputusan yang lebih akurat dan efisien terkait persediaan dan harga.

Oleh karena itu dibutuhkan perancangan sistem kasir berbasis web yang mampu mendukung proses pencatatan transaksi atau pengolahan data lainnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KASIR TOKO AS-SALAM BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE *POINT OF SALE* (POS)”, yang diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu proses penjualan dan mendukung pengolahan data, dan pencatatan laporan transaksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi kasir berbasis *web* yang dapat meningkatkan dan mempermudah proses penjualan.

1.3 Batasan Masalah

Penerapan dalam sistem informasi kasir berbasis *web* agar dapat dijalankan dengan lebih berfokus dan efektif sesuai dengan kebutuhan pada toko As-Salam.

- 1) Toko As-Salam merupakan toko yang menjual barang secara eceran, maka perancangan sistem disesuaikan dengan kebutuhan toko. Maka sistem informasi kasir ini dibatasi pada fungsi yang terkait dengan pengolahan data, dan pembuatan laporan penjualan.
- 2) Fokus utama pada pengembangan sistem informasi kasir ini adalah proses pengolahan data penjualan secara efisien, yang mencakup pencatatan barang,

jumlah, harga, dan data laporan penjualan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi kasir berbasis web yang dapat meningkatkan dan mempermudah proses penjualan pada toko As-Salam.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu

a) Manfaat teoritis

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian dalam pengembangan sistem informasi

2. Memberikan pengalaman dalam melibatkan diri dalam pengembangan sistem informasi. Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam berkontribusi dengan dunia bisnis, khususnya pada pemahaman terhadap kebutuhan bisnis.

b) Manfaat Praktis

1. Melalui pengembangan sistem informasi kasir membantu dalam memahami kebutuhan bisnis Toko As-Salam secara mendalam.

2. Dengan pengembangan sistem informasi kasir berbasis web ini, proses penjualan pada toko As-Salam dapat dioptimalkan. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah proses penjualan.

3. Adanya sistem informasi ini dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan penjualan, dan meningkatkan akurasi data.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Sistem informasi kasir

Sistem otomatis yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk membantu proses transaksi penjualan, mencatat pembelian, dan menyediakan informasi terkait manajemen inventaris dan keuangan.

1.6.2 Metode *Point Of sale* (POS)

Metode *Point of Sale* (POS) merupakan suatu pendekatan atau strategi yang digunakan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola sistem informasi kasir di suatu bisnis. Dalam konteks sistem kasir berbasis POS, metode ini melibatkan sejumlah langkah atau tahapan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses transaksi serta manajemen bisnis secara keseluruhan.

1.6.3 Kesalahan Manusia (*Human Error*)

Kesalahan Manusia (*Human Error*) adalah ketidakakuratan atau kesalahan yang dapat terjadi selama pencatatan dan pengolahan data dalam proses transaksi. Kesalahan manusia dapat muncul karena berbagai faktor seperti kelalaian, kurangnya konsentrasi, kurangnya keterampilan, atau tekanan waktu. Kesalahan ini berpotensi mempengaruhi akurasi data yang dicatat dan diproses, serta dapat berdampak terhadap akurasi informasi keuangan dan manajemen.



UNUGIRI